

**SKRIPSI**

**PENGARUH HUTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2020-2022)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



**Disusun Oleh :**

**SAYYID ABDUL GHANY**

**NPM: 191000461201072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
TAHUN 2023**

**PENGARUH HUTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS ( STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

**SAYYID ABDUL GHANY**  
**NPM. 191000461201072**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Fakultas Ekonomi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Hutang dan Modal kerja terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Rasio keuangan yang diteliti adalah Hutang dan Modal kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Sampel terdiri dari 24 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun (tahun 2020-2022) dengan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti terhadap objek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, studi kepustakaan dan mengakses web dan situs-situs terkait. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sementara itu, variabel modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Secara simultan, diperoleh bahwa hutang dan modal kerja secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas dengan  $R^2$  0,171 (17,1%).

**Kata Kunci : Hutang, Modal Kerja, Profitabilitas**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi persaingan bisnis, suatu badan usaha haruslah benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari sumber internal yaitu modal kerja sendiri/laba yang ditahan dan sumber eksternal yaitu hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang). Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar. Dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang.

Pertumbuhan bisnis sektor perdagangan yang bertumbuh semakin pesat di Indonesia berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat di antara perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan eceran. Banyaknya perusahaan yang muncul dan terus berkembang pada sektor perdagangan eceran mendorong suatu perusahaan berusaha untuk mempunyai nilai yang tinggi dimata berbagai kalangan seperti investor dan masyarakat sehingga perusahaan tersebut dapat tetap bertahan. Suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan dan berhasil apabila, mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan

harus mempunyai rencana kerja yang baik agar perusahaan dapat mengelola biaya kerja secara efisien dan efektif.

Hutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, menurut, (Diana & Fani, 2021) Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya untuk membeli aktiva, bahan baku, dan lain-lain. Hutang merupakan kewajiban untuk menyerahkan uang, barang atau jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi dimasa yang lalu atau sebelumnya. Ditinjau dari jangka waktu pelunasan atau alat pelunasan hutang dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu hutang jangka pendek (hutang lancar) dan hutang jangka panjang. Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat, maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang akan terjamin. Semakin besar hutang maka semakin besar pula profitabilitas yang di harapkan.

Penggunaan hutang perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Karena dana eksternal tersebut akan menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjangnya. Selain hutang yang digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan, masalah profitabilitas

juga penting karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Modal kerja juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas, menurut, (Diana & Fani, 2021) modal kerja adalah dana yang dimiliki perusahaan seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan. Modal kerja ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam setiap kegiatan operasional usaha. Modal kerja yang dimiliki perusahaan haruslah memadai, sebab salah satu kegagalan perusahaan adalah tidak mencukupinya modal kerja. Tidak sedikit perusahaan di negara kita yang membutuhkan modal kerja supaya bisa mendanai aktivitas usaha perusahaan. Perusahaan dalam mengoperasikan usahanya memiliki sasaran untuk mendapatkan laba sehingga perusahaan diusahakan agar bisa memelihara kontinuitas perusahaan dan berusaha untuk melebarkan usahanya.

Untuk melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari maka perusahaan mesti memiliki tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu supaya bisa meningkatkan penghasilan untuk para stakeholder dengan menaikkan profitabilitas perusahaan. Karena diperlukannya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus mampu mempersiapkan nilai modal kerja yang sesuai dengan keperluan perusahaan. Modal kerja ini dapat dinilai dari perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang. Dalam perusahaan dibutuhkan penyelenggaraan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan

berdampak pada aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas operasional ini akan memberikan pengaruh terhadap penghasilan yang akan diterima perusahaan. Penghasilan itu akan dikurangi dengan harga pokok penjualan dan beban operasional dan beban lainnya sehingga diperoleh keuntungan atau rugi.

Selain hutang dan modal kerja untuk mendukung aktivitas perusahaan, masalah profitabilitas juga penting karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan kecakapan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Maka dari itu manajemen perusahaan harus dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat dalam hal penggunaan dana yang berasal dari luar dan dalam perusahaan yaitu hutang dan modal kerja. Agar perusahaan dapat tetap berada dalam keadaan menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh hutang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?
2. Apakah ada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?
3. Apakah ada pengaruh hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah hutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah hutang dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain :

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor perdagangan eceran tahun 2020-2022.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan peyempurnaan dalam perkembangan kondisi keuangan perusahaan serta proses pengambilan keputusan.

### 3. Bagi masyarakat

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor perdagangan eceran tahun 2020-2022.

### 4. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor perdangan eceran tahun 2020-2022.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini maka terlebih dahulu penulis mengeluarkan pokok pikiran yang merupakan isi dari penulisan dalam lima bab. Sistematika penulisan didalam garis besar kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini yang terdiri dari teori yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian sebelumnya.

### **BAB III                    METODELOGI PENELITIAN**

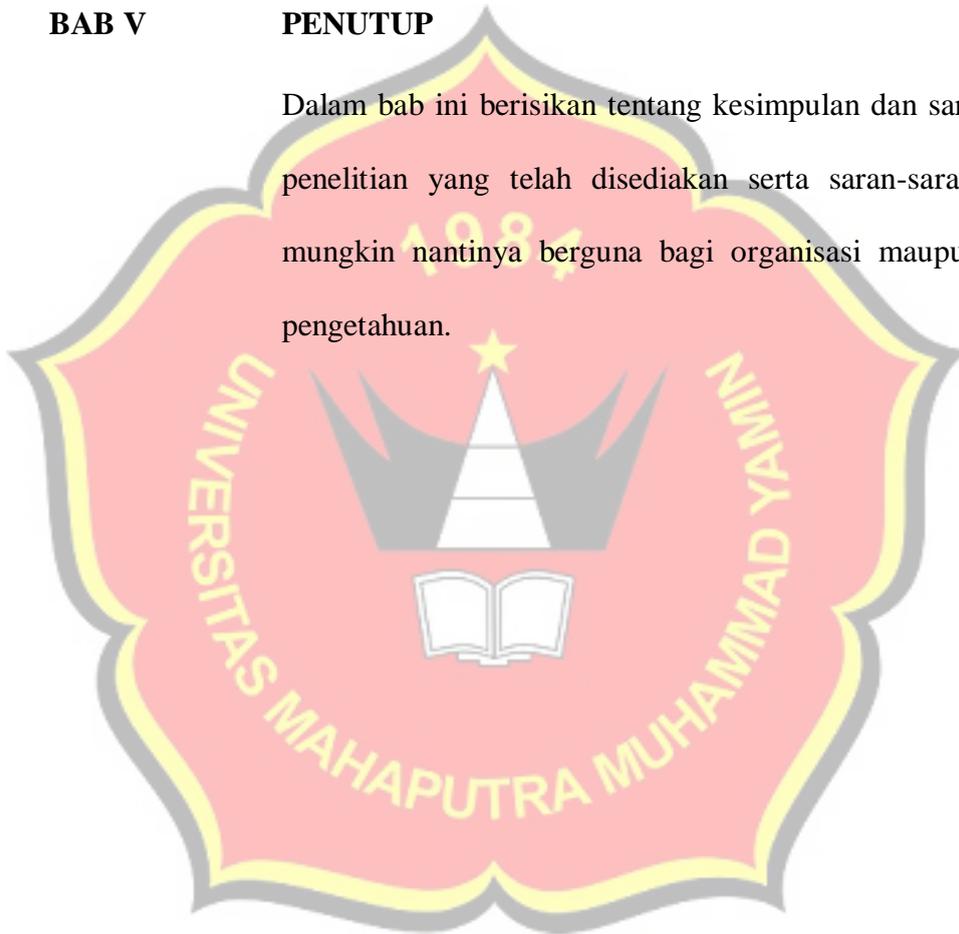
Bab ini berisi uraian tentang tempat penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan operasional dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah disediakan serta saran-saran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini tujuan untuk melihat sejauh mana hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas.

##### **1. Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas**

Melalui pengujian hipotesis hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai  $t$  hitung adalah  $3,366 > t$  tabel  $1,667$  dan nilai signifikan  $0,001 < \alpha 0,05$  dikatakan hutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Karena hasil signifikan lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang ditargetkan.

##### **2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Melalui pengujian hipotesis modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai  $t$  hitung adalah  $2,720 > t$  tabel  $1,667$  dan nilai signifikan  $0,008 < \alpha 0,05$  dikatakan modal kerja terhadap profitabilitas. Karena hasil signifikan lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang ditargetkan.

##### **3. Pengaruh Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji  $F$  menunjukkan bahwa hutang dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dengan  $F$  hitung adalah  $7,130 > F$  tabel  $3,130$  dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < \text{sig } \alpha 0,05$ . Hal ini berarti hutang dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu juga dapat dilihat dengan nilai koefisien determinasi  $R$  Square sebesar  $0,171$  atau sebesar  $17,1\%$ . Hal ini berarti

rendahnya persentasi variabel independen hutang dan modal kerja terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Sisanya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan agar perusahaan sebaiknya lebih mengurangi hutang karena semakin banyak hutang berbahaya bagi keuangan suatu perusahaan. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan nilai dari modal kerja agar supaya kesehatan keuangan suatu perusahaan terjaga dan terkendali.
2. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran saja, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi industri yang lain. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, sebaiknya penelitian berikutnya memperluas sampel penelitian sehingga dapat menggambarkan kelompok sampel yang lebih baik.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari variabel lain selain masalah hutang, modal dan profitabilitas yang telah dibahas oleh berbagai penulis dan indikator, serta didukung oleh teori terbaru atau peneliti bisa melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, & Fani, J. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 25–42. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Firdaus, A. (2021). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2013-2019*.
- hariyanti,2016. (n.d.).
- Hartati, L., & Marsoem, B. S. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35718>
- Ibrahim, N. A. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). ... : *Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* .... <https://core.ac.uk/download/pdf/77630668.pdf>
- Indriani, N. A., Anggriani, S., & Eriswanto, E. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Return on Investment Pada PT Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(2).
- Jusriani, I. F., Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, dan K. M. T. N. perusahaan (studi emepiris pada perusahaan manufaktur yang, & 2009-2011”, T. di B. E. I. periode. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(2), 1–10.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Murti, W., & Indrayeni, N. (2020). Pengaruh Kas dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba Bersih PT. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 14(2). <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/817>
- Rahmayanti, T. S., Saladin, H., & Sudiyanto, T. (1845). *Pengaruh Hutang Dan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*

*Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*  
*Pendahuluan Perusahaan sangat membutuhkan tambahan capital atau modal demi menaikkan pendapatan per. 05, 161–172.*

Rismadewi, R., Ekonomi, F., Mahaputra, U., & Yamin, M. (n.d.). *Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia - SahamOK.com.* 1–11.  
<https://www.sahamok.net/perusahaan-jasa-di-bei-bursa-efek-indonesia/>

Rosyidah. (2013). *Pengaruh Efek Sektor, Jenis Laporan Keuangan dan Laba Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011).*

Roza S. (n.d.). *Pengaruh Cash Flow Dan Debt Ratio Terhadap Struktur Modal Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Salsabila, A. (2015). *Pengertian Laporan keuangan, Tujuan Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan.* *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.

Seflidiana, N. (2020). *Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020.* 2(1), 18–30.

Suparyanto&Rosad. (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2021.*

Tnius, N. (2018). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>